

BAB VII

SARAN - SARAN

Dari hasil yang telah dicapai pada penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat disarankan :

1. Perlu dilakukan isolasi dan elusidasi struktur hasil isolasi tuber tanaman Codonopsis javanica (Bl) Hook.f.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek farmakologi dan toksisitas dari ekstrak tuber tanaman Codonopsis javanica (Bl) Hook.f.

DAFTAR PUSTAKA



1. Backer, CA and Rc Bakhuizen Van Den Brink Jr, Flora of Java (Spermatophytes only), vol II, NVP Noordhoff Groningen, the Netherlands, 1965, p. 446, 449.
2. Benson, L, Plant Classification, Oxfort & IBh Publishing, Co. New Delhi, Calcuta, Bombay, 1970, p. 293, 295.
3. BQ. Guevara, BV Redo, Phytochemical, Microbiological, and Pharmacological Screening of Medicinal Plants, 2nd edition, th 1985, p. 4 - 36.
4. Chinese Medicinal Herbs Of Hongkong, vol 5, th 1988, p. 166.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Materia Medika Indonesia, edisi I - III, 1977 - 1979, h. 155, 158, 159.
6. A. Bare foot Doctor's Manual, The American translation of the official Chinese Paramedical Manual, Running press, Philadelphia, Pemsylvania, Th 1977, p. 657.
7. Wilson, Gisvold, Doerge, Text Book of Organic Medicinal and Pharmaceutical Chemistry, sixth edition, B. Lippincott Company Philadelphia - Toronto, 1971, p. 810, 811.
8. Noor Cholies Zaini, Gunawan Indrayanto, Cara-cara skrin-ning fitokimia, disajikan pada acara kursus penyegaran dalam rangka peringatan lustrum ke III Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, (20 - 21 September '78) h. 1-14.
9. Heyne, K., Tumbuhan Berguna Indonesai, edisi III, Badan

Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan., h. 1820.

10. Stahl, Egon., Analisis Obat secara Kromatografi dan Mikroskopi, penerbit I.T.B. Bandung, 1985, h. 3 - 17, 249.
11. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Indonesia, edisi III, cetakan I, Jakarta 1979, h. 841.
12. Claus, et all, Pharmacognosy, 6 th edition, Philadelphia Lea & Febiger, 1973, p. 89, 108 - 114.
13. R. Soepardi, Apotik Hijau, Tumbuhan obat-obatan yang terdapat di Indonesia, yang tumbuh liar dan yang dipelihara, cetakan kedua, P.T. Purna Wana, Surakarta.
14. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Senarai Tumbuhan obat Indonesia, 1986, h. 22, 54.
15. Fieser and Fieser, Steroids, Reinhold Publishing Corporation, New York, 1959, p. 108 - 109.
16. R. Bambang Sutrisno, Analisis Jamu, edisi I, 1986., h. 70 - 76, 109.
17. Harborne, J.B., Metoda Fitokimia, Penuntun cara modern menganalisis tumbuhan, terbitan ke II, terjemahan Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro-Bandung, Penerbit I.T.B., 1987, h. 4 - 15, 123 - 127, 155.
18. Lawrence, George, H.H., Taxonomy of Vascular Plant, the Macmillan Company, New York, 1951.
19. Hong-yen Hsu, William G Peacher, Chinese Herb Medicine and Therapy, Revised Edition, 1982.

20. A. Bare foot Doctor's Manual, The American Translation of the official, Chinese Paramedical Manual, Running press, Philadelphia, Pennsylvania, th 1977 h. 599.
21. A. Barefoot Doctor's Manua, Revised & Enlarged Edition, The Revolutionary Health Committee of Human Province, Knowledge & Kegan Paul, London and Henley, 1978, p.202.